Manajemen Peserta Didik dalam Peningkatan Kedisiplinan Siswa SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan

by Rahmat Efendi

Submission date: 02-Sep-2024 03:48PM (UTC+0700)
Submission ID: 2443059669
File name: RAHMAT_EFENDI,_TEMPLATE_JURNAL_CEK.docx (36.17K)
Word count: 2653
Character count: 17600

Manajemen Peserta Didik Dalam Peningkatan Kedisiplinan Siswa SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan

Rahmat Efendi
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang Sumater Utara
Email : rahmate124@gmail.com

Abstract. The research that has been conducted is entitled "manajemen peserta didik dalam peningkatan kedisiplinan siswa SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan", which is the background that the lack of student discipline during school hours starts from entering the school bell to the school bell to the school bell to go home from school. The lack of student discipline has the potential to have a negative impact, both academically and in daily life. The research method used is a case study with a qualitative approach. Data were collected through observation, indepth interviews with principals and analysis of documents related to disciplinary polices and procedures in schools. The results pf the study show that effective student management, including the establishment of clear rules, giving awards to student discipline ada teachers is an example for student. The conclusion of this study is that the application of structured student management can be an effective solution in overcoming discipline problems in schools.

Keywords*: management, students, discipline*

Abstrak. Penelitian yang telah dilakukan berjudul "Manajemen Peserta Didik Dalam Peningkatan Kedisiplinan Siswa SMP Islam Al-Ulum Tepradu Medan" saat jam sekolah mulai dari masuk bel sekolah hinggan bel pulang sekolah. Kurangnya disiplin siswa berdampak negatif, baik secara akademis siswa maupun dalam kehidupan sehari-hari. Metode penelitian yang digunakan adalah kasus dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan kepala sekolah, serta analisis dokumen terkait prosedur disiplin disekolah. Hasil penelitian menunjukkan manajemen peserta didik yang efektif meliputi penetapan aturan yang jelas, pemberian penghargaan terahadap sikap disiplin siswa dan guru menjadi teladan bagi peserta didik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan manajemen peserta didik yang terstruktur dapat menjadi solusi efektif dalam mengatasi permasalahan disiplin disekolah.

Kata kunci: *manajemen, peserta didik, disiplin*

LATAR BELAKANG

Pendidikan di Indonesia sangat berperan dalam memanfaatkan sumber daya manusia untuk terus meningkatkan mutu kehidupan manusianya. Pendidikan ini berfungsi untuk membentuk pola fikir manusia dan kebiasaan yang baik dan juga peradaban dalam rangka untuk menciptakan masyarakat yang cerdas dan mampu bersaing dengan piak luar, dan pendidikan ini juga bertujuan untuk mengembangkan *soft skill* dan juga kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mempunyai keimanan dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, yang mempunyai akhlak yang terpuji,

mempunyai ilmu, dan menjadi bagian dari masyarakat yang menjunjung tinggi demokratis serta mempunyai rasa bertanggung jawab.

Sekolah merupakan salah satu wadah pendidikan untuk memberikan pembelajaran kepada peserta didik setelah pendidikan dalam keluarga. Sekolah tersebut merupakan tempat dimana untuk menumbuhkan sikap-sikap yang ramah, sopan dan juga disiplin untuk memberikan arahan kepada anak-anak supaya mereka tahu mempersiapkan diri untuk masa depan mereka masing-masing. Bukannya hannya untuk proses pembelajaran, sekolah juga sebagai tempat dimana peserta didik bisa bermain, menumbuhkan bakat serta tempat berorganisasi dimana akan melatih peserta didik tersebut bagaimana berkomunikasi dengan baik.

Manajemen adalah kegiatan yang melalui proses pengelolaan yang dimulai dari merencanakan, mengelompokkan, pengarahan, pengendalian serta dengan pengevaluasian yang dilakukan oleh seorang pemimpin. Proses pengelolaan ini perlu melibatkan tentang pengambilan kepustusan koordinasi aktifitas serta supervisi untuk memastikan sumber daya yang digunakan dengan optimal guna mencapai sasaran yang ingin dicapai.

Manajemen peserta didik adalah usaha yang dilakukan untuk mengatur para peserta didik mulai masuk sekolah sampai dengan mereka selesai sekolah. Peserta didik akan di perhatikan secara penuh oleh para pendidik di lingkungan sekolah baik dari segi pakaian, sifat, dan bakat peserta didik tersebut, supaya peserta didik tersebut bisa di kembangkan bakat dan minatnya sesuai dengan arahan dan juga bimbingan dari guru.

Prinsip-prinsip pengelolaan pendidikan adalah suatu istilah atau kriteria mendasar dalam melaksanakan serangkaian kegiatan manajerial yang memastikan berhasil atau tidaknya suatu lembaga pendidikan, khususnya sekolah. Kegiatan-kegiatan ini sangat penting dalam menentukan hasil suatu lembaga pendidikan, apakah itu kemenangan atau kejatuhan. Empat komponen utama yang menjadi perhatian dalam penerapan prinsip-prinsip manajemen pendidikan adalah tujuan yang ingin dicapai, personel yang terlibat dalam topik tersebut, tugas yang mesti dilaksanakan, dan nilai-nilai yang berlaku dalam organisasi atau lembaga.

Manajemen peserta didik yang di terapkan di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan tentang kedisiplinan siswa masih menimbulkan fenomena yang menarik untuk

diamati dan diteliti. Pertama peraturan di sekolah dibuat pada umumnya dilakukan untuk menekan terjadinya pelanggaran-pelanggaran yang biasa terjadi di lingkungan sekolah. Tata tertib dibuat untuk menghasilkan rasa yang nyaman dilingkungan sekolah, lingkungan yang aman dan tertib yang bisa menghindarkan dari hal-hal yang tidak baik di sekolah, sekaligus tata tertib ini sebagai pengendalian dan penyesuaian diri siswa tentang aturan yang diterapkan sekolah.

Disiplin bukan tidak hanya sekedar aspek perilaku anak dikelas atau disekolah, melainkan juga berlaku dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Sikap disiplin muncul dari kebutuhan untuk menemukan keseimbangan antara harapan kita terhadap orang lain dan keterbatasan serta kekurangan masyarakat tempat kita tinggal. Disiplin juga mendefenisikan sebagai kondisi latihan, pengajaran, dan pembelajaran.

Disiplin pada dasarnya tidak lagi paksaan dari luar dan memberlakukan batasan-batasan tertentu. Disiplin merupakan aturan yang muncul dari dalam diri dan merupakan hal yang lumrah dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Artinya disiplin merupakan nilai yang mendarah daging dalam diri siswa dan menjadi bagian dari kepribadiannya. Tingkat kedisiplinan siswa dapat mempengaruhi kinerja akademik, kesejahteraan siswa, dan iklim sekolah secara keseluruhan. Oleh karena itu, melalui penelitian harapannya dapat menganalisis bagaimana manajemen peserta didik dalam peningkatan kedisiplinan siswa. pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang berkontribusi terhadap disiplin akan memungkinkan sekolah mengembangkan kebijakan dan program pengembagan siswa yang lebih efektif yang meningkatkan moral dan tanggung jawab siswa.

Fenomena pelanggaran peraturan masih terjadi di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan yang menyebabkan kurangnya kedisiplinan siswa dilingkungan sekolah seperti siswa bolos, merokok, terlambat datang ke sekolah, pakaian sekolah yang tidak rapi, sering ribut pada saat pembelajaran, mengucapkan kata-kata yang tidak baik. Peran kepala sekolah dan juga komponen yang terkait sangat penting untuk menganalisis kenapa siswa masih melanggar aturan dan tata tertib sekolah.

KAJIAN TEORITIS

Merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengawasi kerja anggota organisasi serta pemanfaatan sumber daya tambahan organisasi guna mencapai tujuan

organisasi yang telah ditentukan merupakan proses manajemen. Karena semua pemimpin, terlepas dari keterampilan atau bakat unik mereka, harus melaksanakan sejumlah tugas yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan mereka, kepemimpinan paling tepat digambarkan sebagai sebuah proses.

Pada awalnya, tidak mungkin menyebut manajemen sebagai sebuah teori karena teori dibangun dari gagasan yang mampu menjelaskan, memprediksi, dan diverifikasi secara konsisten. Setelah dipelajari selama bertahun-tahun, manajemen telah menjadi suatu disiplin ilmu yang secara metodis memahami mengapa dan bagaimana orang berkolaborasi.

Manajemen peserta didik adalah usaha yang dilakukan untuk mengatur para peserta didik mulai masuk sekolah sampai dengan mereka selesai sekolah. Peserta didik akan di perhatikan secara penuh oleh para pendidik di lingkungan sekolah baik dari segi pakaian, sifat, dan bakat peserta didik tersebut, supaya peserta didik tersebut bisa di kembangkan bakat dan minatnya sesuai dengan arahan dan juga bimbingan dari guru.

Definisi kamus tentang disiplin, "Disiplin" didefinisikan oleh kamus kata baru sebagai subbidang ilmu pembelajaran untuk pengajaran yang menumbuhkan pengendalian diri, harga diri, ketertiban, dan ketaatan pada otoritas. Ketika disiplin dilihat karena potensinya yang membangkitkan semangat, bukan sebagai proses yang represif dan mengekang yang membatasi pilihan-pilihan kita, hal ini akan lebih membantu.

Disiplin belajar siswa berupaya mencapai tujuan-tujuan berikut: 1, Mendukung pengembangan perilaku tidak menyimpang. 2, Memotivasi siswa untuk bertindak secara moral dan tepat. 3, Membantu siswa dalam memahami dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan lingkungannya serta menahan diri dari perbuatan-perbuatan yang dilarang oleh sekolah. 4, Siswa memperoleh kemampuan untuk menjalani kehidupan yang positif dan sehat baik bagi dirinya maupun lingkungannya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah kualitatif. Teknik kualitatif ini merupakan strategi penelitian yang menekankan pada pemahaman menyeluruh terhadap fenomena yang terjadi. Ada penjelasan lebih lanjut dalam teknik kualitatif ini. Data kualitatif merupakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Data kualitatif mengacu pada atribut atau fitur yang tidak dapat diukur. Ini bersifat deskriptif dalam

konteks penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, perkataan dan perbuatan dijadikan sebagai sumber data. Data pendukung lainnya meliputi dokumen dan data lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Manajemen Peserta Didik SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan

Secara umum, manajemen siswa mengacu pada upaya yang dilakukan untuk mengatur, mengawasi, dan menyediakan berbagai urusan yang berkaitan dengan siswa agar mereka dapat mencapai tujuan pendidikannya selama bersekolah, mulai dari saat mereka masuk hingga lulus.

Berdasarkan sudut pandang yang disebutkan di atas, mengelola siswa mencakup upaya untuk mengendalikan mereka sejak mereka mendaftar di sekolah hingga mereka lulus. Yang berkaitan dengan pelajar diatur langsung. Tujuan dari pengaturan yang berhubungan dengan siswa tersebut adalah untuk memberikan layanan sebaik mungkin kepada siswa. Ketika pembuatan undang-undang memerlukan prosedur perencanaan yang matang agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Seperti yang dijelaskan diatas manajemen peserta didik yang diterapkan SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan yang pertama adalah perencanaan penerimaan peserta didik baru. Dalam penerimaan peserta didik baru ada prosedur dan kriteria yang dibuat sekolah untuk menerima peserta didik, yaitu dengan membuka pendaftaran, melakukan tes, orientasi siswa, pengelompokan siswa, penjadwalan pembelajaran, pencatatan dan pengelolaan data siswa. Perencanaan merupakan tahap awal dalam proses pengelolaan siswa.

Perencanaan harus dilakukan untuk mengidentifikasi aktivitas dan tujuan pengelolaan siswa sebelum memulai aktivitas terkait siswa di sekolah. Penyelenggaraan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum nasional menentukan tindakan manajemen yang dilakukan dalam pengelolaan kesiswaan. Kurikulum nasional yaitu kurikulum merdeka digunakan untuk mengetahui kegiatan pengelolaan siswa yang dilaksanakan di SMP Islam Terpadu Al-Ulum Medan. Dalam lingkungan pendidikan ini, terdapat hubungan erat antara manajemen siswa dan kurikulum merdeka. Landasan dan standar

pendidikan disediakan oleh kurikulum merdeka, dan manajemen peserta memastikan bahwa semua program dan kegiatan dirancang dan dilaksanakan sesuai dengan kurikulum merdeka.

B. Kedisiplinan Peserta Didik SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan

Tujuan dari pembentukan disiplin pada anak adalah agar pembelajarannya berlangsung di kelas dengan membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk berperilaku baik dan mempunyai sikap bertanggung jawab. Membangun disiplin sangat penting dalam membantu siswa mengembangkan kebiasaan mengikuti aturan.

Berdasarkan sudut pandang tersebut di atas, tujuan dari disiplin siswa adalah untuk membantu anak dalam menemukan jati dirinya, mengatasi dan mengatasi permasalahan kedisiplinan, serta berupaya menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan menyenangkan dalam kegiatan belajar sehingga ia menaati semua peraturan. Tujuan dari disiplin siswa di kelas adalah untuk mengajarkan keterampilan pengendalian diri dan pengaturan kepada siswa sehingga mereka dapat mengatur waktu secara efektif. Pada proses pendidikan siswa ajarkan untuk bisa menahan nafsunya untuk melakukan hal yang melanggar aturan maupun tata tertib sekolah.

Sejalan dengan pemahaman diatas tingkat kedisiplinan peserta didik di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan masih perlu ditingkatkan karena tidak semua peserta didik bisa taat tehadap peraturan sekolah. kurangnya kedisiplinan peserta didik disebabkan oleh kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya dirumah karena disebabkan pekerjaan, sehingga perhatian orang tua terhadap anaknya itu kurang. Sehingga sebagaian kecil peserta didik yang melanggar aturan di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan disebabkan mencari perhatian di sekolah segingga peserta didik bisa melanggar peraturan seperti ribut pada saat proses belajar mengajar, terlambat datang kesekolah.

Penegakan aturan yang jelas yang dibuat oleh sekolah merupakan salah satu usaha yang dilakukan kepala sekolah SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan untuk meminimalisir terjadinya pelanggaran di sekolah. Dengan penegakan aturan dan juga kebijakan yang jelas dimana peserta didik yang melanggar peraturan akan diproses sesuai dengan prosedur yang dibuat sekolah, hal ini akan menghasilkan sikap peserta didik yang

mempunyai rasa takut untuk melanggar aturan sekolah sehingga peserta didik membiasakan sikap disiplin dan taat akan aturan sekolah.

C. Analisis Manajemen Peserta Didik Dalam Peningkatan Kedisiplinan Siswa SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan

Manajemen peserta didik dalam peningkatan kedisiplinan siswa yang di terapkan oleh SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan yaitu dengan menjalankan peraturan yang ada. Dalam menjalankan peraturan yang ada, memerlukan beberapa pendekatan yang terstruktur dan konsisten yaitu dengan langkah-langkah berikut:

a. Penetapan dan komuniksi peraturan, penetapan peraturan yang sudah ada dapat dilaksanakan seperti aturan tentang kehadiran, seragam, penggunaan perangkat elektronik, serta etika saat berinteraksi dengan antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru. Sedangkan komunikasi dilakukan untuk mensosialisasikan peraturan yang sudah ada melalui berbagai media, seperti buku panduan siswa, papan pengumuman, dan pertemuan rutin.
b. Pelatihan dan orientasi, orientasi yang diadakan sejak awal tahun ajaran untuk menjelaskan peraturan dan pentingnya disiplin di lingkungan sekolah. Pelatihan disiplin juga dibuat untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik dengan malaksanakan pembinaan yang bertujuan membentuk perilaku positif siswa.

Selain pelaksanaan peraturan yang sudah ada, manajemen peserta didik dalam penigkatan kedisplinan siswadi SMP Islam Al-Ulum Tepadu Medan juga melibatkan para guru dan staf sekolah yang menjadi teladan para peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan. Guru dan staf sekolah akan menjadi contoh kepada peserta didik untuk menaati peraturan yang sudah ada. Dengan contoh yang baik yang dilakukan guru dan staf sekolah peserta didik akan lebih termotivasi untuk lebih disiplin lagi di sekolah. Selain memiliki tugas untuk mengajar guru di SMP Islam Al-Ulum Tepadu Medan juga memiliki tugas sebagai teladan yang baik bagi siswa.

Selain dari menjadi contoh yang baik bagi para peserta didik SMP Islam Al-Ulum Tepadu Medan juga membuat penghargaan terhadap peserta didik yang paling disiplin pada lingkungan sekolah, baik pada saat berada di dalam kelas dan mengikuti

pembelajaran. Pada saat pengumuman juara kelas ataupun juara umum tiap semester, penghargaan terhadap peserta didik yang paling disiplin biasanya di buat untuk memotivasi siswa untuk meningkatkan kedisiplinan mereka. Penghargaan biasanya dengan pemberian hadiah berupa buku.

Dengan penghargaan yang dibuat dengan baik tidak hannya memotivasi siswa untuk berprilaku disiplin tetapi juga membantu menciptakan budaya positif di sekolah. dengan penghargaan yang diberikan secara adil, siswa akan merasa dihargai dan termotivasi utuk terus meningkatkan kedisiplinan mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan tentang manajemen peserta didik dalam peningkatan kedisiplinan siswa di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan sebagaimana yang telah di uraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Manajemen peserta didik yang dilakukan yang pertama adalah perencanaan penerimaan peserta didik baru. Dalam penerimaan peserta didik baru ada prosedur dan kriteria yang dibuat sekolah untuk menerima peserta didik, yaitu dengan membuka pendaftaran, melakukan tes, orientasi siswa, pengelompokan siswa, penjadwalan pembelajaran, pencatatan dan pengelolaan data siswa.
2. Kedisiplinan peserta didik di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan masih perlu perlu ditingkatkan. Karena masih ada peserta yang melakukan pelanggaran seperti datang terlambat, ribut saat proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan karena peserta didik kurang perhatian orang tua dari rumah karena kesibukan orang tua dalam pekerjaan. Sehigga peserta didik mencari perhatian di sekolah yang menyebabkan peserta didik tersebut melakukan pelanggaran.
3. Analisis manajemen peserta didik dalam peningkatan kedisiplinan siswa di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan menerapkan beberapa strategi yaitu: penetapan aturan yang jelas disekolah,Guru dan staf sekolah menjadi teladan yang baik bagi peserta didik, memberikan penghargaan kepada peserta didik yang palig disiplin pada pengumuman juara kelas setiap semester.

B. Saran

Dalam meningkatkan kedisplinan siswa di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan pengembangan kebijakan sekolah yang inklusi dan tarnsparan dimana kebijakan sekolah yang berkaitan dengan disiplin harus lebih jelas, adil, dan trasparan, serta diasosiasikan secara menyeluruh kepada seluruh warga sekolah, termasuk orang tua siswa. Partisipasi dari berbagai pihak dalam penyusunan kebijakan ini dapat meningkatkan kepatuhan siswa terhadap aturan yang ada.

DAFTAR REFERENSI

A.F. Stoner, James. (1996). *Manajemen*. Jakarta: PT. Prenhallindo.

Aslamiah, d. (2022). *Pengelolaan Kelas*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada .

Imron, A. (2016). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.

Indrawan, I. d. (2022). *Manajemen Peserta Didik*. Pasuruan: Penerbit Qiara Media.

Lofland. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosadakarya.

Mans, C. (2007). *Manajemen Emosi*. Yogyakarta: Think.

Marpaung, S. F. (2021). *Manajemen Pendidikan Pra Sekolah*. Medan: Perdana Publishing.

Minarti. (2011). *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.

Mulyasa. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.

Naryanto. (2020). *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar*. *Purbalingga*: Eureka Media Aksara.

Nasihin. 2009. Manajemen Peserta Didik, dalam Manajemen Pendidikan. Bandung. Alfabeta

Perpusnas. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.

Arifin, Z. (2022). Manajemen peserta didik sebagai upaya pencapaian tujuan pendidikan. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, *8(*1), 71-89.

Astuti. (2021). Manajemen Peserta Didik. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11.

Putra, H, M. (2020). Perilaku kedisplinan siswa dilihat dari etika belajar di dalam kelas. *Jurnal Prakarsa Paedagogia, 3*(1).

Subaidi. (2023). manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisplinan peserta didik. *journal of education and teaching*, 158.

Syukri, M. D. (2023). Prinsip-Prinsip Manajemen Tenaga Pendidik dan Kependidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 7.

Manajemen Peserta Didik dalam Peningkatan Kedisiplinan Siswa SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan

ORIGINALITY REPORT

18%	17%	9%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsu.ac.id Internet Source	6%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	jurnal.ardenjaya.com Internet Source	2%
4	jurnal.staialhidayahbogor.ac.id Internet Source	1%
5	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	1%
7	Zainal Arifin. "RELIGION INTERPRETATIONS OF SANITARY", MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, 2022 Publication	1%
8	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	1%

9	journal.uniga.ac.id Internet Source	1 %
10	repository.uinsi.ac.id Internet Source	1 %
11	Minico, Bellatric. "Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Majemuk Di SDIT Harapan Bunda Purwokerto", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 Publication	1 %
12	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1 %
13	contoh-makalah2.blogspot.com Internet Source	1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		

Manajemen Peserta Didik dalam Peningkatan Kedisiplinan Siswa SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10